

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA DI SURABAYA

Narita Intan Cahya

Universitas Ciputra Surabaya
E-mail: naritaintan3@gmail.com

Abstract: *Unemployment is a challenge for Indonesia and needs to be resolved. Because it can affect the economy, social, mental, political and security. The large number of college graduates who focus on looking for work rather than opening their own business opportunities through entrepreneurship. This phenomenon occurs due to the low entrepreneurial intention in Indonesian society. Entrepreneurial interest in Indonesia is considered very small compared to other countries, even though there are many people who are entrepreneurs to boost the national economy. The growth of entrepreneurial intention can't be done immediately, without training that can stimulate one's entrepreneurial spirit. College and students are potential targets to increase entrepreneurial intention. There are many factors that students consider and can influence their entrepreneurial intention. After conducting the pre-survey test, it was found that three factors that most influenced students' entrepreneurial intention would be further investigated by researchers. The aim of this study was to discover the effect of family environment, creativity and personality on entrepreneurial intention. The variables used include, family environment variables (X_1), creativity (X_2), personality (X_3) and entrepreneurial intention (Y). The active student population of 2017 and 2018 classes majoring in International Business Management-Regular Class (IBM-RC) and International Business Management-International Class (IBM-IC) at Ciputra University Surabaya. Determination of the number of samples is calculated by the number of indicators, obtained by a sample of 168 students. The research method is quantitative and data collection methods use a questionnaire with a Likert measurement scale of 1-5 values. Analytical used multiple linear regression and a hypothesis test was carried out with two tests (F test and t test). F test results were obtained, all variables were significant simultaneously. The results of the t test and multiple linear regression show that the work environment (X_1), creativity (X_2) and personality (X_3) have positive effects on entrepreneurial intention (Y).*

Keywords: creativity, entrepreneurial intention, family environment, personality

Abstrak: *Pengangguran merupakan tantangan bagi Indonesia dan perlu diselesaikan sebab pengangguran dapat berpengaruh pada ekonomi, sosial, mental, politik maupun keamanan. Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang fokus mencari kerja daripada membuka peluang usaha sendiri dengan berwirausaha. Fenomena tersebut terjadi dikarenakan rendahnya minat berwirausaha masyarakat Indonesia. Minat kewirausahaan di Indonesia dinilai sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara lain padahal banyaknya masyarakat yang berwirausaha untuk mendorong perekonomian nasional. Pertumbuhan minat berwirausaha tidak dapat dilakukan serta merta, tanpa ada pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Kampus dan mahasiswa merupakan target sasaran yang potensial untuk meningkatkan minat berwirausaha. Banyak faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dan dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Setelah dilakukan uji pra survey didapat tiga faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha yang akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, kreativitas dan kepribadian terhadap minat berwirausaha. Variabel yang digunakan meliputi, variabel lingkungan keluarga (X_1), kreativitas (X_2), kepribadian (X_3) dan minat berwirausaha (Y). Populasi mahasiswa aktif angkatan 2017 dan 2018 jurusan International Business Management-Regular Class (IBM-RC) dan International Business Management International Class (IBM-IC) di Universitas Ciputra Surabaya. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan jumlah indikator, didapat sampel sejumlah 168 mahasiswa. Metode penelitian yaitu kuantitatif*

dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran likert rentang nilai 1-5. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dilakukan dengan dua uji (uji F dan uji t) didapat hasil uji F, semua variabel signifikan secara simultan. Hasil uji t dan regresi linear berganda menunjukkan lingkungan kerja (X_1), kreativitas (X_2) dan kepribadian (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Kata kunci: Kepribadian, Kreativitas, Lingkungan Keluarga, Minat Wirausaha

PENDAHULUAN

Pengangguran masih menjadi tantangan bagi Indonesia dan perlu diselesaikan. Sebab, pengangguran dapat berpengaruh pada ekonomi, sosial, mental, politik maupun keamanan. Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang fokus mencari kerja daripada membuka peluang usaha sendiri dengan berwirausaha. Fenomena tersebut terjadi dikarenakan rendahnya minat berwirausaha masyarakat Indonesia. Jika pola pikir masyarakat tidak diubah maka Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan seperti semakin sempitnya lapangan pekerjaan dan bertambahnya tingkat pengangguran. Minat kewirausahaan di Indonesia dinilai sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara lain yaitu kurang dari 4% dari total penduduk Indonesia (Restiana, 2017). Idealnya, dibutuhkan lebih dari 4% total penduduk Indonesia yang berwirausaha untuk mendorong perekonomian nasional. Pertumbuhan minat berwirausaha tidak dapat dilakukan serta merta, tanpa ada pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Menteri koperasi dan UKM melansir data olahan BPS, menyimpulkan bahwa adanya peningkatan jumlah pengusaha, yang sebelumnya berjumlah 1,6% menjadi 3,1% dari total penduduk Indonesia. Kampus dan mahasiswa merupakan target sasaran yang potensial untuk meningkatkan minat berwirausaha (Kominfo, 2017).

Banyak faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dan dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Salah satunya adalah faktor lingkungan tempat mahasiswa berinteraksi, seperti lingkungan keluarga. Berikutnya adalah faktor kreativitas. Kreativitas mampu memunculkan kepercayaan diri serta memunculkan solusi seperti memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, persaingan wirausaha secara global juga semakin banyak, sehingga dituntut kreativitas yang tinggi agar mampu bersaing (Kemenkeu, 2018). Faktor lain yang mungkin berpengaruh adalah kepribadian mahasiswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap wirausaha (Atiya *et al*, 2019).

Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang untuk memulai berwirausaha. Sehingga disusunlah suatu *pra survey* untuk mendapatkan tiga faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha yang akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha; (2) Mengetahui pengaruh faktor kreativitas terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha; (3) Mengetahui pengaruh faktor kepribadian terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

KAJIAN PUSTAKA

Landsasan Teori

Wirausaha merupakan pendorong yang dapat menentukan kemajuan perekonomian, karena dengan berwirausaha akan tercipta lapangan kerja yang secara tidak langsung dapat menekan angka pengangguran negara (Nosita, 2019). Wirausaha dapat terjadi apabila terdapat minat berwirausaha, dalam artian adanya ketertarikan seseorang dalam membuat usaha dengan kemampuan dan berani menanggung resiko untuk mendapatkan keuntungan (Evaliana, 2015). Berikut merupakan indikator minat berwirausaha, mengutip dalam Pamungkas, A.P. (2017): (a) Tidak adanya ketergantungan dengan orang lain; (b) Dapat membantu lingkungan sosial; (c) Senang jika menjadi wirausaha. Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008, dalam Wedayanti dan Giantari, 2016), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Selain itu, beberapa penelitian menyebutkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha yang akan dijalani oleh seseorang (Syaifuddin, 2016). Adapun indikator lingkungan keluarga menurut Syamsu Yusuf dalam Syaifuddin (2016) yakni: (a) peran keluarga; (b) sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak; (c) status ekonomi

Kreativitas yang dinyatakan oleh Suryana (2013, dalam Febrina 2015) sebagai kemampuan seseorang dalam mengembangkan ide-ide untuk menemukan solusi suatu permasalahan berdasarkan peluang yang ada. Kreativitas juga merupakan hal yang penting bagi calon wirausahawan. Menurut Rhodes (1961, dalam Febrina, 2015) menyebutkan 4 indikator kreativitas sebagai “*Four P’s Creativity*” atau empat P yaitu: (1) *Person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran; (2) *Process*, yaitu kelancaran dan fleksibilitas dalam berpikir; (3) *Press*, adalah situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang memberi dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif; (4) *Product*, diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan karya yang baru dan inovatif.

Penelitian Terdahulu

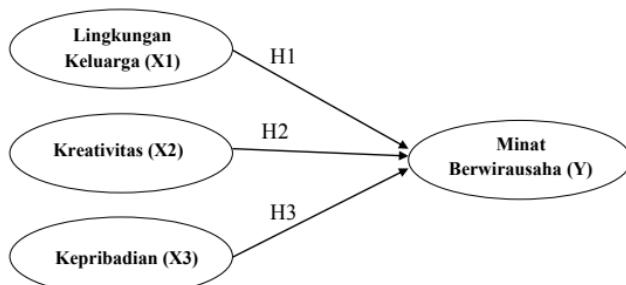
Penelitian yang dilakukan oleh (Georgescu & Herman, 2020) bertujuan untuk bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor utama yang mempengaruhi minat berwirausaha. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kuantitatif dengan alat regresi linear berganda. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 617 siswa sekolah menengah dan universitas di Romania. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel latar belakang keluarga kewirausahaan (*entrepreneurial family background*), efektivitas pendidikan kewirausahaan (*effectiveness of entrepreneurship education*), dan ciri-ciri kepribadian berwirausaha (*entrepreneurial personality traits*) mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Romania. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah pada variabel latar belakang keluarga kewirausahaan (*entrepreneurial family background*) yang memiliki hubungan dengan variabel peneliti yaitu lingkungan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Hu *et al.*, (2018) untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha di negara Cina. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kuantitatif dengan alat regresi linear berganda. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 857 mahasiswa. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan kepribadian proaktif mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Cina. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah kesamaan pada variabel kreativitas. Penelitian lain dilakukan oleh Suryaningsih *et al.*, (2020) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan alat uji regresi linear berganda. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 112 mahasiswa dan sampel penelitian 56 mahasiswa. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah kesamaan pada variabel kepribadian.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang dapat mempengaruhi individu dalam berpikir dan mengamati apa yang biasa orang tua lakukan (Wiani, 2018). Selain itu, dengan adanya kreativitas calon wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan (Sari & Khuong, 2019). Faktor penting lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut (Suryaningsih, Agustin, Studi, & Ekonomi, 2020). Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- H₁: Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- H₂: Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- H₃: Faktor kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Model Penelitian



Gambar 1. Model Analisis

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur data dan menerapkan beberapa bentuk analisis statistik. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu mahasiswa aktif angkatan 2017 dan 2018 jurusan *International Business Management-Regular Class* (IBM-RC) dan *International Business Management-International Class* di Universitas Ciputra Surabaya. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan jumlah indicator sebanyak 15 dengan 10, maka sampel penelitian sebanyak 150 sampel. Namun, peneliti mendapat sampel sejumlah 168 mahasiswa. Sumber data penelitian dari data primer dan sekunder. Data primer didapat dengan menyebar kuesioner menggunakan skala pengukuran *likert*.

Variabel dan Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel adalah suatu penjelasan dari suatu variabel yang terdapat beberapa subvariabel dan indikator dalam ukuran tertentu. Berikut adalah operasionalisasi variabel yang di teliti: (a) *Variabel Independent* (X) dimana dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu Lingkungan Keluarga (X_1), Kreativitas (X_2), Kepribadian(X_3); (b) *Variabel Dependent* (Y) yakni variabel *dependent* yang dipengaruhi oleh variabel *Independent*. Dalam penelitian ini adalah Minat Kewirausahaan (Y).

Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui kuesioner menggunakan skala pengukuran *likert*. Skala *likert* merupakan model pengukuran yang dirancang untuk memeriksa seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima poin, sebagai berikut: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (cukup setuju), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan aplikasi SPSS, dengan beberapa uji sebagai berikut: (1) Uji Validitas, digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang dilakukan yaitu korelasi *pearson*. Dikatakan valid apabila angka korelasinya signifikan yaitu $>0,5$; (2) Uji Reliabilitas, digunakan untuk mengukur indikator suatu penelitian, dalam penelitian ini kuesioner merupakan indikator dari variabel diuji menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Variabel dapat dipercaya jika nilai koefisien $\alpha >0,6$; (3) Uji Asumsi Klasik, meliputi uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dinyatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05; uji multikolinearitas; uji linearitas; uji heteroskedastisitas; (4) Uji Persamaan Regresi, untuk menguji pola hubungan antara variabel terikat yang dua atau lebih variabel bebas; (5) Uji Hipotesis, termasuk uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	Item	Sig.	Korelasi Pearson	Keputusan
Lingkungan Keluarga (X_1)	X1.1	.000	.781	Valid
	X1.2	.000	.527	Valid
	X1.3	.000	.659	Valid
	X1.4	.000	.808	Valid
	X1.5	.000	.746	Valid
	X1.6	.000	.686	Valid

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa setiap item variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai Korelasi Pearson lebih besar dari 0,5 dan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pembentuk variabel ini dapat dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas

Variabel	Item	Sig.	Korelasi Pearson	Keputusan
Kreativitas (X2)	X2.1	.000	.719	Valid
	X2.2	.000	.689	Valid
	X2.3	.000	.768	Valid
	X2.4	.000	.732	Valid
	X2.5	.000	.753	Valid
	X2.6	.000	.690	Valid
	X2.7	.000	.759	Valid
	X2.8	.000	.714	Valid
	X2.9	.000	.764	Valid

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap item variabel kreativitas memiliki nilai Korelasi Pearson lebih besar dari 0,5 dan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pembentuk variabel ini dapat dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian

Variabel	Item	Sig.	Korelasi Pearson	Keputusan
Kepribadian (X3)	X3.1	.000	.655	Valid
	X3.2	.000	.632	Valid
	X3.3	.000	.654	Valid
	X3.4	.000	.613	Valid
	X3.5	.000	.667	Valid
	X3.6	.000	.668	Valid
	X3.7	.000	.674	Valid
	X3.8	.000	.693	Valid
	X3.9	.000	.736	Valid
	X3.10	.000	.681	Valid
	X3.11	.000	.686	Valid
	X3.12	.000	.693	Valid

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa setiap item variabel Kepribadian memiliki nilai Korelasi Pearson lebih besar dari 0,5 dan nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pembentuk variabel ini dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Item	Sig.	Korelasi Pearson	Keputusan
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	.000	.684	Valid
	Y1.2	.000	.647	Valid
	Y1.3	.000	.811	Valid
	Y1.4	.000	.772	Valid
	Y1.5	.000	.770	Valid
	Y1.6	.000	.801	Valid

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa setiap item variabel Minat Berwirausaha memiliki nilai Korelasi Pearson lebih besar dari 0,5 dan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pembentuk variabel ini dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

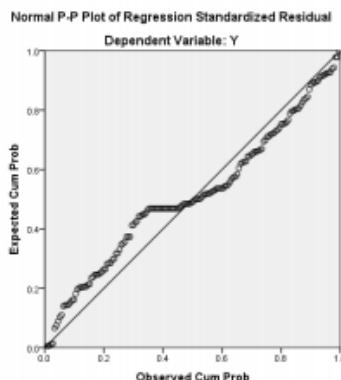
Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Lingkungan Keluarga (X1)	.781	6
Kreativitas (X2)	.890	9
Kepribadian (X3)	.887	12
Minat Berwirausaha (Y)	.840	6

Berdasarkan Tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_1), Kreativitas (X_2), Kepribadian (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai Cronbach's Alpha >0.6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Normal Probability Plot

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar di sekitar grafik normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang

menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

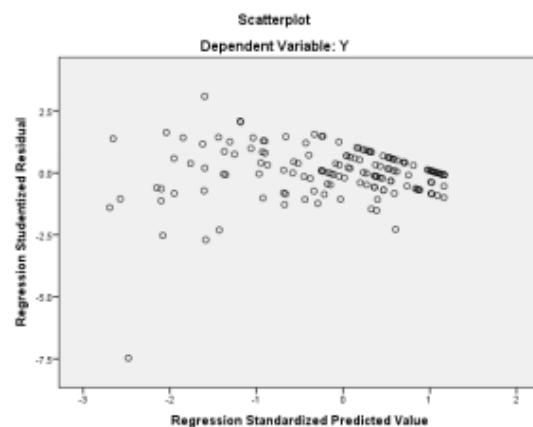
Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Lingkungan Keluarga (X1)	0,847	1,180
Kreativitas (X2)	0,385	2,600
Kepribadian (X3)	0,404	2,477

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar f3. Scatter Plot

Pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatter plot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
2.350	1.935	.368	1.215	.226
.334	.052	.396	6.439	.000
.278	.060	.142	4.666	.000
.088	.051		1.716	.088

Berdasarkan hasil regresi yang tercantum pada Tabel 6, didapatkan persamaan regresi:

$$Y = 2,350 + 0,334 X_1 + 0,278 X_2 + 0,088 X_3$$

Hasil koefisien regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 2,350. Hal tersebut berarti, apabila kondisi variabel lingkungan keluarga (X_1), kreativitas (X_2) dan kepribadian (X_3) dianggap konstan, maka minat berwirausaha (Y) yang dihasilkan adalah sebesar 2,350.
2. Nilai 0,334 pada variabel lingkungan keluarga (X_1) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).
3. Nilai 0,278 pada variabel kreativitas (X_2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).
4. Nilai 0,088 pada variabel kepribadian (X_3) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji F

Tabel 8. Hasil uji simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	953.877	3	317.959	65.824	.000 ^b
Residual	792.195	164	4.830		
Total	1746.071	167			

Berdasarkan Tabel 8. dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 65,824 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel lingkungan keluarga (X_1), kreativitas (X_2) dan kepribadian (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Uji t

Tabel 9. Hasil uji t

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
2.350	1.935	.368	1.215	.226
.334	.052	.396	6.439	.000
.278	.060	.142	4.666	.000
.088	.051		1.716	.088

Hasil Pengujian Parsial (Uji Statistik t) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan (X_1) keluarga dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.
2. Variabel Kreativitas (X_2) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.
3. Variabel kepribadian (X_3) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,088 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 diterima atau berarti variabel kepribadian tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Implikasi Penelitian

Lingkungan keluarga sendiri merupakan lingkungan yang utama bagi mahasiswa dalam berinteraksi. Selain kondisi ekonomi lingkungan keluarga perlu meningkatkan dukungan lebih, baik berupa modal, sikap dan

perlakuan bisa juga dengan memberikan pengalaman mengenai berwirausaha akan lebih mendukung minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa juga perlu meningkatkan relasi dengan orang lain untuk meningkatkan kreativitas pada dirinya sehingga keingintahuan yang besar akan memiliki kreativitas yang tinggi. Selain itu perlunya kurikulum dan fasilitas yang lebih memadai di kampus untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, kreativitas, dan kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sehingga bisa disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, kreativitas dan kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa di Surabaya dalam berwirausaha.

Saran dan Keterbatasan

Pada penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dapat dilengkapi pada penelitian yang akan datang. Sebaiknya, di penelitian yang akan datang sampel penelitian bisa diperluas atau digunakan pengamatan *cross-section* pada industri atau sektor lain, serta dapat dipertimbangkan variabel tambahan di luar penelitian sekarang dengan uji analisis statistik yang berbeda dari penelitian ini, agar didapat hasil yang lebih akurat.

REFERENSI

- Atiya, T. M. S., Bilal, Z. O., Abulhamid, M., & Shoaib, S. A. (2019). The Impact of Entrepreneurial Characteristics on Entrepreneurial Intention of Sudanese and Omani University Students. *European Scientific Journal ESJ*, 15(4). <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n4p66>.
- Evaliana, Yulia. 2015. *Pengaruh Efikasi diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen Volume 1 Nomor 1 Juli*. Universitas Negeri Malang
- Febriana, Elsa. 2015. *Hubungan Lingkungan Keluarga dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah*.
- Georgescu, M. A., & Herman, E. (2020). The impact of the family background on students' entrepreneurial intentions: An empirical analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 12(11). <https://doi.org/10.3390/su12114775>.
- Ginting, Mbayak, dkk. 2015. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan)*.
- Hasanah, Muhammatul. 2015. *Dinamika Kepribadian Menurut Psikologi Islam*. *Jurnal Ummul Qura Vol VI. No 2*.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hu, R., Wang, L., Zhang, W., & Bin, P. (2018). Creativity, proactive personality, and entrepreneurial intention: The role of entrepreneurial alertness. *Frontiers in Psychology*, 9(JUN), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00951>.
- Karabulut, A. T. (2016). Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 12–21. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.109>
- Kemenkeu (2018) - SDM yang Kreatif, Inovatif, dan Produktif https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil_jateng/baca-artikel/12739/SDM-yang-Kreatif-Inovatif-dan-Produktif.html
- Kominfo (2017). Peluang besar jadi pengurasha di era digital.
- Kemenkeu (2018) - SDM yang Kreatif, Inovatif, dan Produktif https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil_jateng/baca-artikel/12739/SDM-yang-Kreatif-Inovatif-dan-Produktif.html
- Nosita, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(3), 327–336. <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i3.298>
- Permatasari, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Restiana, Gabriel Jessica (2017). *Minat warga berwirausaha masih minim*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/95973-minat-warga-berwirausaha-masih-minim> Pamungkas,

- AP. 2017. *Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sargani, G. R., Zhou, D., Mangan, T., & Rajper, H. (2019). Determinants Of Personality Traits Influence On Entrepreneurial Intentions Among Agricultural Students Evidence From Two Different Economies. *European Journal of Business and Management Research*, 4(5), 1–10. <https://doi.org/10.24018/ejbm.2019.4.5.105>
- Sari, Estu Mahanani dan Bida. 2018. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Suryaningsih, T., Agustin, T. M., Studi, P., & Ekonomi, P. (2020). *Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa* 1,2. 13(1), 42–49.
- Syarifuddin, Didin (2016). *Dampak lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha*.
- Wiani, A. (2018). Effect of Family Environment on Entrepreneurial intention. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 122–132.